

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan mempunyai peranan penting yang dapat mendukung wilayah di suatu daerah berkembang dengan seimbang, pembangunan merata serta penstabilan pertahanan dan keamanan nasional dalam rangka mewujudkan pembangunan nasional.

Jalan merupakan suatu prasarana transportasi darat untuk mobilisasi antar daerah sehingga terciptanya kesejahteraan masyarakat dalam segi ekonomi, sosial, budaya, serta lingkungan. Mobilisasi barang ataupun manusia dapat berjalan dengan cepat dan mudah apabila prasarana transportasi tersedia berfungsi dengan baik sehingga para pengguna jalan dapat melakukan perjalanan distribusi dengan aman dan nyaman.

Seiring meningkatnya perekonomian, transportasi sebagai alat mobilisasi penunjang ekonomi semakin bertambah banyak. Tetapi, akses jalan yang tersedia untuk menampung transportasi tidak sesuai dengan volume lalu lintas. Untuk itu diperlukan peningkatan suatu prasarana agar dapat menampung volume lalu lintas yang memadai.

Pemerintah Indonesia gencar melakukan pembangunan infrastruktur termasuk jalan raya guna meningkatkan prasarana untuk kemakmuran rakyat. Pembangunan jalan raya harus didesain dengan sebaik-baiknya dari segi kualitas dan kuantitas yang telah ditetapkan agar pengguna jalan dapat melakukan perjalanan dengan cepat dan selamat. Pembangunan jalan raya juga dirancang sesuai standar yang berlaku agar terhindar dari dampak negatif seperti kemacetan dan kecelakaan lalu lintas sehingga dapat digunakan pengguna jalan dalam jangka waktu yang panjang.

Pembangunan jalan Prabumulih – Sp. Meo ini menjadi materi umum pembuatan Laporan Akhir penulis yang berjudul “Perancangan Geometrik dan Tebal Perkerasan Jalan Prabumulih – Sp. Meo STA 14+000 – STA 19+942 Provinsi Sumatera Selatan ”

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari Perancangan Geometrik dan Tebal Perkerasan Jalan Prabumulih – Sp. Meo STA 14+000 – STA 19+942 Provinsi Sumatera Selatan yaitu mendapatkan *desain* geometrik jalan, tebal perkerasan lentur yang ideal dan efisien dengan mengacu kepada peraturan atau standar yang dikeluarkan oleh Dirjen Bina Marga serta untuk merencanakan jadwal pekerjaan dan anggaran biaya yang di perlukan dalam suatu proyek pekerjaan jalan.

Manfaat dari Perancangan Geometrik dan Tebal Perkerasan Jalan Prabumulih – Sp. Meo STA 14+000 – STA 19+942 Provinsi Sumatera Selatan yaitu mengurangi antrian kendaraan pada jalan Prabumulih – Sp. Meo dan meningkatkan perekonomian, sosial dan budaya dari daerah tersebut.

1.3 Rumusan dan Pembatasan Masalah

Rumusan masalah Perancangan Geometrik dan Tebal Perkerasan Jalan Prabumulih – Sp. Meo STA 14+000 – STA 19+942 Provinsi Sumatera Selatan, yaitu :

1. Bagaimana desain geometrik jalan yang akan digunakan pada jalan Prabumulih – Sp, Meo mengacu pada standar yang dikeluarkan oleh Dirjen Bina Marga agar nyaman dan aman ketika dilalui oleh pengguna jalan?
2. Berapa tebal perkerasan lentur yang di butuhkan untuk jalan Prabumulih – Sp. Meo sehingga dapat menahan beban kendaraan yang direncanakan?

3. Berapa biaya dan lama waktu pengerjaan yang akan digunakan dalam rencana pembangunan jalan Prabumulih – Sp. Meo dengan memperhatikan aspek kenyamanan, keamanan, keselamatan, waktu dan biaya ?

Dikarenakan materi pembahasan konstruksi jalan memiliki ruang lingkup yang luas, pokok permasalahan yang kompleks, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas, antara lain :

1. Ruas jalan yang akan ditinjau dalam perancangan yaitu jalan Prabumulih – Sp. Meo STA 14+000 – STA 19+942
2. Desain geometrik jalan dengan metode mengacu pada standar yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Bina Marga

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Akhir ini disusun per bab. Dimana tiap-tiap bab dibagi lagi secara terperinci menjadi sub-sub bab yang akan membahas setiap permasalahan agar mudah dipahami.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang uraian latar belakang, tujuan dan manfaat, rumusan dan pembatasan masalah, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan tentang dasar-dasar teori perencanaan geometrik, teori tebal perkerasan, dan manajemen proyek yang akan dipakai dalam menyelesaikan laporan akhir ini, khususnya dalam perhitungan berdasarkan buku-buku referensi yang tersedia dan peraturan-peraturan yang berlaku.

BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Pada bab ini menguraikan perhitungan-perhitungan yang akan direncanakan berdasarkan data-data dan referensi yang didapat di lapangan maupun di buku. Perhitungan ini meliputi perhitungan perancangan geometrik jalan dan perancangan tebal perkerasan lentur.

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Pada bab ini menguraikan tentang Rencana Kerja dan Syarat (RKS), perhitungan rencana anggaran biaya (RAB) yang meliputi volume pekerjaan, kapasitas alat berat, jumlah dan hari kerja, dan rekapitulasi biaya pelaksanaan dari proyek tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, serta beberapa saran untuk mendapatkan solusi yang tepat untuk permasalahan serupa dikemudian hari.